



MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
MATERI : PERIBAHASA
KELAS : XII
ALOKASI WAKTU : 2 JAM PELAJARAN (2X45 MENIT)
PENGAMPU : TENRI FARIZATUL WARDA, S.Pd.

Landasan Teori

Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang menyatakan suatu maksud, keadaan seseorang, atau hal yang mengungkapkan kelakuan, perbuatan atau hal mengenai diri seseorang. **Peribahasa** mencakup ungkapan (idiom), pepatah, perumpamaan, ibarat, tamsil. (Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan Badudu-Zain (1994)).

Peribahasa merupakan ungkapan yang walaupun tidak langsung namun secara tersirat menyampaikan suatu hal yang dapat dipahami oleh pendengarnya atau pembacanya karena sama-sama hidup dalam ruang lingkup budaya yang sama.

- **Ungkapan** merupakan gabungan kata yang maknanya sudah menyatu dan tidak ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya. Idiom atau disebut juga dengan ungkapan adalah gabungan kata yang membentuk arti baru yang tidak berhubungan dengan kata pembentuk dasarnya. Ungkapan = idiom, (bahasa Belanda *idiom*, Bahasa Latin *iioma*, Bahasa Yunani *idios*). Berikut adalah contoh ungkapan :
 - o banting tulang : kerja keras
 - o gulung tikar : bangkrut
 - o angkat kaki : pergi
 - o naik pitam : marah
 - o buah bibir : topik pembicaraan
- **Tamsil** adalah **1** persamaan dengan umpama (misal): -- *hidupnya ialah sebagai katak dalam tempurung*; **2** ajaran yang terkandung dalam cerita; ibarat; lukisan (sesuatu sebagai contoh): *banyak cerita mengandung -- untuk kanak-kanak*;
- **Ibarat** adalah **1** perkataan atau cerita yang dipakai sebagai perumpamaan (perbandingan, lambang, kiasan): *dalam kesusastraan lama banyak terdapat cerita --*; **2** *n* isi (maksud, ajaran) yang terkandung dalam suatu perumpamaan (cerita dan sebagainya): *ia pun tahu juga akan -- perkataan itu*; **3** *p* seumpama: *aku ini -- balam dalam sangkar, mata lepas badan terkurung*; **4** *n* perbandingan antara orang atau benda dan hal-hal yang lain dengan menggunakan kata-kata *bagai, seperti*: -- *anjing dan kucing*;
- **Pemeo** merupakan jenis peribahasa yang biasanya digunakan untuk semboyan. Contoh: Esa hilang, dua terbilang. (terus berusaha hingga tercapai cita-cita). Contoh: Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. (seia sekata atau bersatu padu)
- **Bidal**, peribahasa jenis bidal memiliki rima dan irama, seringkali digolongkan kedalam bentuk puisi.
Contoh:
bagai kerakap di atas batu
hidup segan mati tak mau
- **Pepatah**, peribahasa jenis pepatah memiliki isi yang ringkas, bijak dan seolah-olah diucapkan untuk mematahkan/mematikan ucapan orang lain. Contoh: biar lambat asal selamat., sedikit-demi sedikit, lama-lama menjadi bukit.
- **Perumpamaan**, peribahasa dalam bentuk perumpamaan, ungkapannya mengandung arti simbolik, biasanya dimulai dengan kata *seperti, bagai* atau *bak*. Contoh: *bagai* pinang dibelah dua, datar *bak* lantai papan, licin *bak* dinding cermin.

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bacalah dialog berikut dengan saksama!

Rudi : "Tugas kita sebagai pelajar, ya, belajar dan belajar."
Irma : "Itu benar! Tapi untuk mencapai kemajuan di bidang IPTEK dan ekonomi sekarang ini susah, kalau hanya Dengan belajar saja."
Rudi : "Lain apalagi yang harus kita perbuat?"
Irma : "Ya, aku sendiri tidak tahu! Masalahnya kita belum mampu keluar dari lingkaran kemiskinan."
Rudi : "Ia ya! Bagai membandarkan air ke gunung. Untuk mencapai kemajuan seperti di beberapa Negara tetangga."
Dedi : "Malah mungkin ... bagi kita saat ini."

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah ...

- A. bagai bergantung di akar lapuk
- B. seperti mentimun dengan durian
- C. bagai air di daun talas
- D. bagai bumi dengan langit
- E. bagai menegakkan benang basah

2. Cermatilah paragraf berikut ini!

Sehari pun Reni tak pernah tidak membicarakan orang lain. Ada-ada saja yang diperbincangkannya. Entah dari mana dia peroleh berita itu, yang pasti kebanyakan adalah berita negatif, kekurangan atau kesalahan orang lain. Berita-berita itu selalu ditambahkannya dengan "bumbu penyedap" sehingga menjadi berita hangat. Tak pernah sekali pun ia membicarakan kekurangan dirinya sendiri meski banyak temannya yang sering kali mencibir dan tidak suka padanya. Kadang ada juga temannya yang percaya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Menepuk air di dulang, terpercik muka sendiri.
- B. Kuman di seberang lautan tampak, gajah di pelupuk mata tak tampak.
- C. Gajah sama gajah berkelahi, pelanduk mati di tengah-tengah.
- D. Sekali air pasang, sekali tepian berubah.
- E. Jika kail panjang sejengkal, jangan laut hendak diduga.

3. Cermatilah paragraf berikut ini!

Pepatah yang mengatakan [...] memang benar adanya. Agar terjadi komunikasi yang lancar antara pemakalah dengan peserta seminar, saya perkenalkan bahwa pembicara seminar ini adalah Bapak Subrata dan Ibu Lenghi Lumene.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- A. Tak ada gading yang tak retak
- B. Tak kan lari gunung dikejar
- C. Tak ada rotan akar pun jadi
- D. Tak kenal maka tak sayang
- E. Tak mas bungkal diasah

4. Cermati ilustrasi berikut!

Kesalahan sendiri orang lain yang disalahkan. Itulah sifat Joko. Seperti ...

Peribahasa yang tepat untuk melengkapt ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Besar pasak daripada tiang.
- B. Datang tampak muka pergi tampak punggung.
- C. Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian.
- D. Buruk muka cermin membelah.
- E. Harapkan burung terbang tinggi punai di tangan dilepaskan.

5. Cermati ilustrasi berikut!

Pak Dharma adalah pengusaha sukses. Usahanya di bidang impor mebel sangat lancar. Impor mebel tersebut sampai ke Amerika. Namun, ketika dolar anjlok, usaha Pak Dharma terkena imbasnya. Usaha Pak Dharma lama-kelamaan bangkrut. Beberapa aset yang dimilikinya dijual untuk menutup utang-utangnya. Bahkan, harta bendanya telah habis terjual, tetapi tetap saja utang Pak Dharma masih belum terlunasi.

Ungkapan yang sesuai ilustrasi tersebut adalah Pak Dharma....

- A. makan tanah
- B. makan tangan
- C. makan garam
- D. makan suap
- E. makan telur busuk

6. Cermati ilustrasi berikut!

Tono sangat bandel. Ia sering membolos sekolah. Orang tuanya sering dipanggil ke sekolah karena kenakalan anaknya. Orang tua Tono menasihatinya. Namun, Tono tidak mengindahkannya. Orang tua Tono tetap tenang dan sabar menghadapi ulah anaknya itu.

Ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kesabaran orang tua Tono adalah....

- A. besar kepala
- B. kepala kosong
- C. kepala dingin
- D. keras kepala
- E. ringan kepala

7. Cermatilah paragraf berikut ini!

Yanto sudah lebih dari sepuluh tahun mengabdikan diri sebagai seorang guru di sebuah SMA di Kota Buaya. Adiknya, Wulan, juga menjadi guru di SMP, dan kakaknya Wati, menjadi dosen perguruan tinggi. Orang mengibaratkan keluarganya sebagai ... karena ayah ibunya juga seorang guru dan kakeknya almarhum dulu seorang kepala sekolah di zaman penjajahan Belanda.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Tiada gading yang tak retak.
- B. Sekali air pasang sekali tepian berubah.
- C. Buah jatuh tak jauh dari pohonnya.
- D. Jika tidak berada-ada, takkan tempua bersarang rendah.
- E. Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading.

8. Bacalah ilustrasi berikut dengan saksama!

Tono sangat bandel. Ia sering membolos sekolah. Orang tuanya sering dipanggil ke sekolah karena kenakalan anaknya. Orang tua Tono menasihatinya. Namun, Tono tidak mengindahkannya. Orang tua Tono tetap tenang dan sabar menghadapi ulah anaknya itu.

Ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kesabaran orang tua Tono adalah....

- A. besar kepala
- B. kepala kosong
- C. kepala dingin
- D. keras kepala
- F. ringan kepala

9. Cermatilah paragraf berikut ini!

Kemarin Titi mengatakan tidak akan ikut teman-temannya studi wisata karena ia lebih senang berjalan-jalan ke mal sendiri. Hari ini pada saat teman-temannya berkumpul untuk studi wisata, tiba-tiba Titi datang dan mengatakan ingin ikut. Tentu saja teman-temannya bingung karena sudah tidak ada bangku kosong di bus yang telah disediakan. Sungguh sikap Titi yang bagai [...] membuat teman-temannya semakin tidak suka kepadanya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Jauh panggang dari api.
- B. Jinak-jinak merpati
- C. Air keruh tanda tak dalam.
- D. Air di daun talas
- E. Air cucuran atap jatuh ke pelimbahan juga

10. Cermati ilustrasi berikut!

Aminah anak pemulung, tetapi ia pandai. Ketika ada tugas maupun akan ulangan, teman-teman selalu mendekatinya. Mereka meminta bantuan kepada Aminah jika menemui kesulitan dalam pelajaran. Aminah selalu membantunya dengan senang hati. Sayangnya, apabila kepentingan mereka sudah terpenuhi, Aminah ditinggalkan begitu saja.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Air beriak tanda tak dalam
- B. Air tenang menghanyutkan
- C. Habis manis sepah dibuang
- D. Ada udang di balik batu
- E. Lempar batu sembunyi tangan

11. Cermatilah paragraf berikut ini!

Pak Iwan seorang dokter yang kaya-raya. Pak Iwan tidak pernah sombong. Selain itu, Pak Iwan sangat dermawan kepada penduduk kampung. Sekarang Pak Iwan sudah meninggal. Meskipun begitu, warga kampung tak pernah lupa akan kebaikan hati Pak Iwan.

Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi tersebut adalah ...

- A. Gajah di pelupuk mata tidak tampak, kuman di seberang lautan tampak
- B. Gajah mati meninggalkan gading harimau mati meninggalkan belang
- C. Asal ada sama di hati, gajah terantai boleh dilepaskan.
- D. Gajah berjuang melawan gajah, pelanduk mati di tengah-tengah
- E. Gajah mati karena gadingnya, harimau terlompat karena belangnya.

12. Cermatilah paragraf berikut ini!

Feri adalah petugas satuan pengamanan (satpam) di suatu sekolah. Sering ia menggertak anak-anak sekolah yang keluar masuk tanpa izin. Padahal, hatinya baik. Ia menggertak hanya karena berusaha untuk menjalankan tugas.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah...

- A. Anjing menggonggong kafilah berlalu.
- B. Anjing diberi nasi bilakah kenyang.
- C. Anjing galak babi berani.
- D. Anjing menyalak tiada menggigit.
- E. Anjing dirantai sekalipun akan ke tempat najis.

13. Cermati ilustrasi berikut ini!

Sebagai panglima dan pejuang, Cut Nyak Dien tidak pernah gentar menghadapi lawan yang persenjataannya modern. Bagi pejuang ini, hidup dan mati di tangan Allah.

Peribahasa yang sesuai untuk ilustrasi tersebut adalah

- A. lebih baik mati berkalang tanah, daripada hidup bercermin bangkai
- B. perang bermalaikat, sabung berjuara
- C. mati semut karena manisan
- D. sebelum ajal berpantang mati
- E. bagaikan mencari jarum dalam jerami

14. Cermati ilustrasi berikut!

Pak Ali orang yang miskin. Ia harus menghidupi anak istrinya dengan susah payah. Itu terjadi karena ia tak punya pekerjaan tetap. Suatu ketika, Pak Bonar memberi modal uang kepada Pak Ali. Pak Ali kemudian berjualan kelontong di rumahnya dengan uang tersebut. Ternyata usaha Pak Ali berkembang pesat dan akhirnya menjadi toko kelontong yang besar. Keadaan ekonomi keluarga Pak Ali membaik. Tetapi ia kini melupakan Pak Bonar. Ia membenci Pak Bonar karena kekayaan Pak Bonar masih melebihi dirinya. Pak Ali ingin menjadi orang terkaya di kampungnya.

Peribahasa yang tepat untuk deskripsi sikap Pak Ali terhadap Pak Bonar adalah ...

- A. Panas setahun dihapuskan hujan sehari
- B. Hujan berbalik ke langit
- C. Tong kosong berbunyi nyaring
- D. Bagaikan minyak dengan air
- E. Air susu dibalas air tuba

15. Cermatilah paragraf berikut ini!

Perilaku Ani dan Santi tidak jauh berbeda dengan orang tuanya. Ibarat [...] Ayahnya, Pak Ali beribadah dan berjiwa sosial. Kedua anaknya pun demikian. Tak segan-segan mereka menyantuni anak yatim piatu dan orang miskin. Sifat ibunya, Bu Jamilah yang rendah hati, penyabot, dan santun juga melekat pada pribadi sang. Beberapa sifat baik ibunya juga melekat pada pribadi sang anak.

Sungguh keluarga yang sangat berbahagia.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga.
- B. Orang tua harus memberi contoh yang baik pada anak-anaknya.
- C. Sifat anak biasanya berbeda jauh dengan orang tuanya.
- D. Sifat baik orang tua sama dengan sifat baik anaknya.
- E. Orang tua akan tenang dan bahagia jika mempunyai anak yang baik.

16. Cermati ilustrasi berikut!

Pak Umar selalu berhasil dalam segala usaha yang ditekuninya. Tokonya berkembang pesat. Pak Umar juga berhasil bercocok tanam sayuran organik. Selain itu, Pak Umar juga sukses membuka restoran.

Ungkapan yang sesuai adalah

- A. Perang dingin
- B. Negeri dingin
- C. Tangan dingin
- D. Kepala dingin
- E. Kaki dingin

17. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Dharma adalah pengusaha sukses. Usahanya di bidang impor mebel sangat lancar. Impor mebel tersebut sampai ke Amerika. Namun, ketika dolar anjlok, usaha Pak Dharma terkena imbasnya. Usaha Pak Dharma lama-kelamaan bangkrut. Beberapa aset yang dimilikinya dijual untuk menutup utang-utangnya. Bahkan, harta bendanya telah habis terjual, tetapi tetap saja utang Pak Dharma masih belum terlunasi.

Ungkapan yang sesuai ilustrasi tersebut adalah Pak Dharma....

- A. makan tanah
- B. makan tangan
- C. makan garam
- D. makan suap
- E. makan telur busuk

18. Cermati ilustrasi berikut!

Uang milik salah satu siswa hilang. Faris dituduh sebagai pelakunya. Faris menolak dituduh sebagai pencuri uang itu. Selain itu, tidak ada bukti bahwa Faris yang mencurinya.

Ungkapan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Kambing hitam
- B. Kuda hitam
- C. Kutu loncat
- D. Gajah besar
- E. Lintah darat

19. Cermati ilustrasi berikut ini!

Pak Danang seorang buruh harian dengan upah Rp30.000,00 per hari. Dia dikaruniai 3 orang anak yang masih sekolah. Istrinya sakit-sakitan. Anaknya tidak mengerti keadaan orang tuanya. Mereka meminta HP yang canggih. Pak Danang terpaksa meminjam uang ke rentenir. Upahnya tidak cukup untuk menghidupi keluarganya. Terpaksa ia gali lubang tutup lubang.

Peribahasa yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- A. pucuk dicinta ulam tiba
- B. karena nila setitik rusak susu sebelanga
- C. air susu dibalas dengan air tuba
- D. besar pasak daripada tiang
- E. tak putus dirundung malang

20. Cermati ilustrasi berikut!

Ketika masuk kelas, pak guru langsung marah. Beliau melihat salah satu meja di kelas itu penuh dengan coretan. Yang berbuat hanya Ukok, tetapi seluruh siswa dimarahii.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

- A. Seekor kerbau menanduk sekelompok anak
- B. Kerbau punya susu, sapi punya nama
- C. Kerbau turun berendam
- D. Seekor kerbau berkubang, semua kena lumpurnya
- E. Induk kerbau menanduk anak sendiri

21. Cermati ilustrasi berikut!

Sudah lima tahun kak Neiya belum juga kembali ke Indonesia. Semenjak lulus SMA, ia menetap dan tinggal di Amerika. Ia menimba ilmu hingga S2 disana. Namun, ia berjanji kepada ayah dan ibu akan pulang setelah selesai kuliah. Ia ingin turut serta meningkatkan pembangunan dan perekonomian di kota kelahirannya.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah

- A. Air tenang menghanyutkan
- B. Bagai garam jatuh ke air
- C. Karena nila setitik, rusak susu sebelanga
- D. Dimana bumi di pijak, di situ langit di jujung
- E. Setinggi-tinggi bangau terbang, hinggap ke kubangan juga

22. Cermati ilustrasi berikut!

Kemaren sore ayah menyuruh Lukas membeli lem kayu di warung. Kemudian ibu Lukaspun menyuruhnya mengambil kue di rumah Bu Risti. Karena letak rumah Bu Risti lebih dekat, ia pergi kesana terlebih dahulu. Kemudian ia berbelanja lem kayu di warung. Akhirnya, kedua tugas yang harus dikerjakan Lukas dapat selesai sekaligus.

Peribahasa yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah

- A. Sekali merangkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui
- B. Kalah jadi abu menang jadi arang
- C. Tak kan lari gunung dikejar, hilang kabut tampaklah dia
- D. Berat sama di pikul, ringan sama dijinjing
- E. Tong kosong nyaring bunyinya

23. Cermati ilustrasi berikut ini!

PT Trakindo Utama setiap minggu mengadakan rapat, baik dari tingkat manajer maupun tingkat direksi. Rapat tersebut mengevaluasi setiap perkembangan yang ada dalam perusahaan. Hasil rapat tersebut kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan harus mematuhi keputusan rapat yang telah ditentukan dan tidak boleh melaksanakan tugas tanpa ada prosedur kerja yang jelas.

Peribahasa yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah....

- A. Elok kata dalam mufakat, buruk kata di luar mufakat.
- B. Kalau takut dilimbur pasang jangan berumah di tepi pantai.
- C. Duduk seperti kucing, lompat seperti harimau.
- D. Ringan sama dijinjing, berat sama dipikul.
- E. Menepuk air di dulang terpercik muka sendiri.

24. Cermati ilustrasi berikut!

Seseorang yang suka mengabaikan atau menunda-nunda pekerjaannya padahal waktu yang tersedia cukup banyak. Tetapi, setelah diketahui manfaat dan keuntungan dari pekerjaan tersebut, barulah dia memulai mengerjakannya. Namun waktu, pengerjaannya tinggal sedikit.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Mulutmu harimaumu yang akan menerkam kepalamu
- B. Hari pagi dibuang-buang, hari petang dikejar-kejar
- C. Hilang tak tentu rimbanya, mati tak tentu kuburnya
- D. Ikut hati mati, ikut rasa binasa, ikut mata buta
- E. Ingat antara belum kena, hemat antara belum mobil-mobil

25. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Menjelang pemilu para pendukung partai saling mencaci dengan pendukung kontestan lain. Bahkan, tidak jarang terjadi benturan perkelahian, dan terjadi korban di antara mereka. Hasilnya, ada yang cedera bahkan ada yang meninggal. Usai pemilu mereka pun tidak mendapatkan apa-apa, kecuali luka hati dan kehilangan saudara.

Peristiwa pada paragraf tersebut dapat diibaratkan dengan peribahasa ...

- A. Sudah jatuh tertimpa tangga.
- B. Gajah dan harimau berkelahi, kancil terhimpit ditengahnya.
- C. Kalah jadi abu menang jadi arang.
- D. Bagaikan air dengan minyak.
- E. Bermain air basah, bermain api hangus.

26. Cermatilah paragraf berikut ini!

Tidak disangka-sangka bahwa Kinanthi yang kukenal tak begitu pandai menulis cerpen ternyata dia yang menyabet juara I dalam lomba menulis cerpen tahun ini.

Ungkapan yang tepat untuk kalimat tersebut adalah

- A. kuda hijau
- B. kuda tunggangan
- C. kuda hitam
- D. kuda liar
- E. kuda-kuda

27. Cermatilah paragraf berikut ini!

Seseorang yang suka mengabaikan atau menunda-nunda pekerjaannya padahal waktu yang tersedia cukup banyak. Tetapi, setelah diketahui manfaat dan keuntungan dari pekerjaan tersebut, barulah dia memulai mengerjakannya. Namun waktu, pengerjaannya tinggal sedikit.

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi adalah

- A. Mulutmu harimaumu yang akan menerkam kepalamu
- B. Hari pagi dibuang-buang, hari petang dikejar-kejar
- C. Hilang tak tentu rimbanya, mati tak tentu kuburnya
- D. Ikut hati mati, ikut rasa binasa, ikut mata buta
- E. Ingat antara belum kena, hemat antara belum mobil-mobil

28. Cermati ilustrasi berikut!

Nita : Fik, kamu mengerti tidak akibat orang yang suka mengonsumsi narkoba.
Ifik : Tahu kak. Kan sudah diajarkan dan dijelaskan panjang lebar oleh dokter sekolah kami.
Nita : Tetapi, mengapa kamu tidak melarang teman kamu si Kiki.
Ifik : Kakak Nita saja yang memberitahukan karena kalau saya, tidak mau menurut.
Nita : Ya, kamu jangan mencontoh dia ya. Kalau sudah tertangkap, menyesal juga tidak ada gunanya.
Ibarat peribahasa

Peribahasa yang tepat untuk melanjutkan dialog tersebut adalah ...

- A. Bergantung di akar lapuk
- B. Nasi sudah menjadi bubur
- C. Menangguk di air keruh
- D. Berumah di tepi pantai
- E. Besar kapal besar gelombang

29. Cermatilah paragraf berikut ini!

Rini dan Agus adalah kakak beradik yang mempunyai kesenangan yang dapat diibaratkan [...]. Rini sangat lembut. Ia senang menari tarian klasik dan bermain music. Sedangkan Agus lebih memilih berlomba di sirkuit dengan motor balapnya. Namun, kedua kakak beradik itu saling mendukung satu sama lainnya.

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. menggarami laut
- B. kerbau dicorok hidungnya
- C. aur dengan tebing
- D. air di daunt alas
- E. langit dengan bumi

30. Cermatilah teks berikut!

Tina adalah anak yang panjang mulut di kelasnya. Padahal ia anak kemarin di kelas itu. Tak sepantasnya ia berperangai seperti itu. Sedangkan anaknya cantik dan manis. Karena sikapnya itu, Tina selalu menjadi buah bibir di kelasnya bahkan di sekolahnya.

Makna ungkapan yang bergaris bawah dalam kalimat di atas adalah....

- A. senang bercerita, bahan pembicaraan orang
- B. suka memanjangkan omongan, bahan pembicaraan orang
- C. suka bercakap-cakap, bahan gunjingan orang
- D. senang tertawa, manis pembicaraan
- E. banyak bahan pembicaraan, bicaranya sopan